

PEOPLE AND RULERS IN THE TANETE KINGDOM: THE STUDY OF HISTORICAL SOCIOLOGY

Ahmadin

Dosen Fakultas Ilmu Sosial, Kepala Pusat Penelitian Budaya dan Seni Etnik Sulawesi (P2BSE) Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar (UNM)

Abstract

Tanete is one of the famous kingdoms on Selayar Island that once proved the glory of its time. King Tanete, known as Bulaenna parangia, during his reign was highly respected and loved by his people. This form of reverence and love has been recorded in the history of this kingdom. An epic entitled "Bulaenna Parangia" a kind of sinrilik, painting a harmonious relationship between the people and the ruler (king).it is mentioned that in every indigenous unity in the Tanete Kingdom, the king is honored by means of a title with the title depicted as valuable objects or jewelry. In Parangia customary unity, its king was given the title of Bulaenna Parangia (Gold from Parangia), the people of Tonjo customary called its king with Intanna Tonjo (Intan of Tonjo), and many other honorary titles. It is interesting to examine the historical sociology, its relation to the pattern of relations between the people and the rulers of the past with the pattern of power relations in the present.

Keyword: People and Rulers, Historical Sociology, Kingdom of Tanete, Selayar.

Abstrak

Tanete adalah salah satu kerajaan ternama di Pulau Selayar yang pernah membuktikan kejayaan pada masanya. Raja Tanete yang terkenal dengan sebutan Bulaenna parangia, pada masa pemerintahannya sangat dihormati dan dicintai oleh rakyatnya. Bentuk penghormatan dan rasa cinta tersebut telah tercatat dalam lembaran sejarah kerajaan ini. Sebuah epos berjudul "Bulaenna Parangia" yakni sejenis sinrilik, melukiskan hubungan harmonis antara rakyat dan penguasa (raja). Disebutkan bahwa dalam setiap kesatuan adat di Kerajaan Tanete, sang raja dimuliakan dengan cara pemberian gelar dengan sebutan yang dilukiskan seperti benda-benda berharga.atau perhiasan. Pada kesatuan adat Parangia, rajanya diberi gelar Bulaenna Parangia (Emas dari Parangia), rakyat di kesatuan adat Tonjo menyebut rajanya dengan gelar Intanna Tonjo (Intan dari Tonjo), dan masih banyak lagi gelar kehormatan lainnya. Hal inilah yang menarik ditelaah dalam padangan sosiologi sejarah, kaitannya dengan pola hubungan antara rakyat dan penguasa di masa lalu dengan pola hubungan kekuasaan di masa sekarang.

Kata Kunci: Rakyat dan Penguasa, Sosiologi Sejarah, Kerajaan Tanete, Selayar.